

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk narasi berupa kata-kata dan visual seperti gambar, bukan dalam bentuk angka atau statistik kuantitatif. Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, dari individu maupun perilaku yang diamati secara langsung.

Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai suatu fenomena yang sedang berlangsung. Fenomena ini bisa terjadi secara alami maupun merupakan hasil dari suatu rekayasa atau intervensi manusia. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami dan menginterpretasikan makna di balik situasi yang diamati, bukan sekadar menjelaskan hubungan antar variabel secara numerik.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan informasi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana

merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi manajemen mutu pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa di MTsn 6 Nganjuk.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang manajemen mutu pendidikan di MTs Negeri 6 Nganjuk dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Dengan cara ini, peneliti dapat berperan aktif dalam mengumpulkan data, memastikan validitas informasi, dan membangun hubungan yang mendalam dengan partisipan. Semua kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang lebih kaya dan lebih akurat dalam menggambarkan realitas yang ada di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap, sehingga memungkinkan peneliti melakukan penelitian observasi dengan lebih mudah dan nyaman. Oleh karena itu penulis menentukan lokasi penelitian sebagai tempat dilakukannya penelitian. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di MTs Negeri 6 Nganjuk yang berada di Jl. Jend. A. Yani No.01, Ngronggot, Ngronggot, Kec. Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64395.

Visi Misi MTsN 6 Nganjuk

Madrasah : MTSN 6 NGANJUK

NPSN : 20582436

⁴² Kurniawan Candra Sugiyono Guzman and Working Oktarina, Nina Paper, 'BAB III METODE PENELITIAN Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008)', *Economic Education Analysis Journal*, 7.1 (2018), 335–36.

Jenjang Pendidikan : Dikdas
Status : Negeri
Alamat : JL. JEND. A. YANI NO.01
Kelurahan : Ngronggot
Kecamatan : Ngronggot
Kabupaten/Kota : Kab. Nganjuk
Provinsi : Jawa Timur
Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -7.672700000000 Lintang
112.053800000000 Bujur

VISI :

Terbentuknya Madrasah dengan mengembangkan potensi peserta didik yang unggul, terampil, berkarakter menuju insan akhlakul karimah

MISI :

- a. Membantu siswa mengenali potensi dirinya agar berkembang secara optimal.
- b. Menciptakan suasana aman, nyaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
- c. Mengantarkan siswa untuk kreatif, inovatif dan berbudaya

- d. Menggali potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya
- e. Menumbuh kembangkan semangat keyakinan menuju insan bertaqwa.
- f. Mengantarkan siswa memiliki akidah yang kuat.
- g. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan menjamin keberhasilan. Sedangkan Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selain itu menurut Arikunto “Sumber data adalah subjek dari siapa data dapat diperoleh”. Oleh karena itu, sumber data adalah informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴³

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen mutu pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa di MTsN 6 Nganjuk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam memperoleh informasi dari sumber data yang relevan. Proses ini menjadi tahap yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, karena dari

⁴³ Hanung Hanindita, ‘Teknik Pengambilan Sumber Data’, 2010, 24–31.

metode pengumpulan data inilah nantinya akan disusun alat ukur atau instrumen penelitian. Instrumen tersebut merupakan seperangkat alat bantu yang dirancang dan dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengakses serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang sangat andal, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, langkah ini tidak boleh salah dan harus dilakukan secara hati-hati sesuai dengan proses dan karakteristik penelitian kualitatif.⁴⁴

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi yang disertai dengan pencatatan keadaan atau tingkah laku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam arti luas observasi praktis tidak terbatas pada observasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁵

Dalam pengamatan langsung ini peneliti selain sebagai pengamat sendiri juga dapat mengamati proses-proses yang terjadi dalam situasi

⁴⁴ ir. Agus Dharmawan, *Budidaya Ayam Ras Petelur (Gallus Sp.)*, 21.58 (1990), 99–104
<<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989>.

⁴⁵ Rita Eka Izzaty, Budi Astuti, and Nur Cholimah, 'Metode Observasi', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 5–24.

kehidupan nyata yang diamati langsung oleh pengamat di MTsN 6 Nganjuk. Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti untuk mengoptimalkan data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen mutu pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa di mtsn 6 nganjuk. Perubahan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kejelasan struktur kalimat dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling banyak digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden/informan (subyek yang akan dimintai informasinya). Wawancara mempunyai ciri-ciri yang penting dalam pengumpulan data yang obyektif dalam penelitian sosial.

Selanjutnya jika didukung dengan program yang terstruktur dengan baik maka akan mampu menghasilkan banyak informasi yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi individu serta dapat juga digunakan untuk menggantikan teknik lain yang tidak dapat digunakan.⁴⁶

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada dasarnya, metode dokumentasi digunakan untuk melacak data historis. Materinya bisa berupa artikel yang dibuat oleh seseorang.

⁴⁶ Nina Siti Salmaniah Siregar, 'Metode Dan Teknik Wawancara', *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan*, 2002, 1-2.

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen penting, baik dari instansi, organisasi maupun individu. Penggunaan metode pencatatan ini akan mengkonsolidasi dan mendukung informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan, dimana jawaban dari informan dicatat serta didukung oleh alat perekam untuk memastikan keakuratan data.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan. Adapun cara yang digunakan penulisi untuk meningkatkan keabsahan data antara lain:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dengan terlibat lebih lama, peneliti mampu mengurangi kemungkinan kesalahan informasi baik dari diri sendiri maupun narasumber.

b. Ketekunan Pengamatan

⁴⁷ Kusmiati Kusmiati, 'Implementasi Bimbingan Keagamaan Orang Tua Dalam Menangani Krisis Moral Remaja Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kudus', 2019, 48–57.

Ketekunana dalam pengamatan memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam guna memahami gejala-gejala yang muncul.

c. **Tringulasi**

Tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber dan tringulasi metode. Tringulasi sumber yaitu mengecek kembali kepercayaan suatu informan. Sedangkan tringulasi metode yaitu data yang dikumpulkan nantinya akan dicek dengan menggunakan metode lainnya. Misalnya, data dikumpulkan dengan metode wawancara, kemudian dicek kembali dengan menggunakan metode observasi atau metode dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil penggalian data. Data tersebut kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan menjadi unit-unit, disintesis, disusun ke dalam pola, serta dipilih bagian-bagian penting untuk dikaji lebih lanjut. Selanjutnya, dilakukan penarikan kesimpulan sehingga hasil analisis tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Aktivitas dalam model analisis ini meliputi:

a. **Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penyaringan dan penyederhanaan informasi yang diperoleh, dengan cara merangkum, memilih elemen-elemen penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang relevan dan signifikan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menemukan pola atau tema yang muncul dan

mengeliminasi informasi yang tidak diperlukan, sehingga data yang tersisa menjadi lebih jelas dan terstruktur. Proses ini memudahkan peneliti dalam melanjutkan tahap pengumpulan data berikutnya dan memungkinkan pencarian data yang relevan apabila diperlukan di kemudian hari. Teknologi, seperti perangkat komputer mini, dapat membantu dalam proses ini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu dalam data.

Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, wawancara direkam untuk kemudian disusun dalam bentuk verbatim. Selanjutnya, peneliti memilih data yang relevan dan berguna untuk laporan penelitian, serta melakukan pendalaman lebih lanjut terhadap informasi yang perlu diperjelas atau ditelusuri lebih jauh untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data.

b. Penyajian Data (Display Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan bentuk visual lainnya. Namun, cara yang paling umum dan sering digunakan untuk menyajikan data adalah melalui teks naratif. Penyajian data secara naratif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan temuan dengan cara yang lebih mendalam dan terperinci, sehingga memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, cara ini juga membantu peneliti merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh dari data yang telah dianalisis.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun uraian naratif yang didasarkan pada hasil reduksi data dari wawancara yang telah dilakukan. Data yang telah terpilih dan relevan akan disusun dalam bentuk teks naratif yang menggambarkan secara jelas temuan-temuan utama, yang kemudian akan mempermudah pemahaman lebih lanjut serta merencanakan tahapan penelitian berikutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)

Kesimpulan yang diajukan pada tahap awal penelitian bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan perkembangan penelitian dan pengumpulan data yang lebih lanjut. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan sementara tersebut, maka kesimpulan tersebut akan direvisi atau ditarik kembali. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten selama pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan sah.

Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diambil mungkin saja dapat menjawab fokus penelitian yang ditetapkan di awal, namun juga memungkinkan untuk berkembang atau berubah seiring berjalannya proses penelitian. Hal ini mencerminkan fleksibilitas dan dinamika fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif, yang bisa berkembang seiring peneliti berinteraksi langsung dengan realitas lapangan.⁴⁸

⁴⁸ Suryana Ahmad, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2017), 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian memuat proses perumusan masalah, studi literatur, penentuan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus di MTs Negeri 6 Nganjuk, pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, staf tata usaha, dan guru, serta observasi kegiatan madrasah, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan penyusunan laporan skripsi.